BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah kredit bermasalah (NPL) yang dihadapi oleh PT. Bank Tabungan Pensiunan Naisonal Tbk. Data yang digunakan oleh penulis adalah data laporan keuangan perusahaan, dimana kredit bermasalah (NPL) sebagai variabel bebas (variabel *independent*), dengan profitabilitas (ROA) sebagai variabel terikat (variabel *dependent*).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara kerja untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan serta mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan pokok premasalahan sehingga nantinya akan didapat suatu pembenaran atas data yang diperoleh. Penelitian yang baik harus memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah atau *scientific method* yang memiliki pengertian yaitu penggunaan cara-cara yang telah ditetapkan sebelumnya dalam membentuk dan menghubungkan pernyataan teoritis tentang kejadian tertentu dan mempredikisikan kejadian yang belum diketahui.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2007:13): “Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.”

Menurut Umi Narimawati (2008:21):

“Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik, maupun gambar.”

Menurut Arikunto Suharsimi(2003:7): ”Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan.”

Menurut Umi Narimawati (2008:21): “Metode verifikatif adalah metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik.”

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang berisi pengungkapan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yakni dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. . Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan NPL terhadap Profitabilitas. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh NPL terhadap Profitabilitas.

Penelitian verifikatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data-data dilapangan sehingga diketahui apakah hipotesis tentang pengaruh pengaruh NPL terhadap Profitabilitas dapat diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat dikerjakan dengan sistematis.

Menurut M. Nazir (2003:84) : ”Desain penelitian yaitu semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Berdasarkan desain penelitian yaitu deskriftif kuantitatif, maka tahap-tahap yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data mengenai mengenai Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) dan Profitabilitas (ROA).
2. Melakukan analisis mengenai Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) dan Profitabilitas (ROA).
3. Pengujian hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh mengenai Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) dan Profitabilitas (ROA).
4. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

Dari pemaparan diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang talah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu ” Analisis Kredit bermasalah (*non performing loan*) dan dampaknya terhadap profitabilitas (ROA)” maka dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu :

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Adalah variable yang mempengaruhi variable terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variable bebas adalah Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel terikat adalah Profitabilitas (ROA).

Untuk memperjelas variabel – variabel yang ada dalam penelitian ini, maka akan diuraikan secara operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Sumber	Skala
Variabel (X) Kredit Bermasalah (NPL)	Kredit bermasalah merupakan kredit dimana debiturnya tidak dapat memenuhi persyaratan yang telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya mengenai pembayaran bunga, pengembalian pokok pinjaman, peningkatan agunan dan sebagainya. (As. Mahmoedin, 2001:3)	• Kredit kurang lancar • Kredit diragukan • Kredit macet Kredit bermasalah (NPL) = (kredit kurang lancar + kredit diragukan + kredit macet / total kredit yang diberikan) x 100%	Persen (%)	Neraca	Rarsio
Variabel (Y) Tingkat Profitabilitas (ROA)	”Profitabilitas ialah kemampuan suatu bank untuk mendapatkan keuntungan.” (As. Mahmoedin,2001:30)	• EBT • Total asset ROA = (Laba sebelum pajak / total asset) x 100%	Persen (%)	Neraca dan Laba Rugi	Rasio

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif, karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap variabel yang diwakilinya.

Bahan-bahan dan data-data yang dikumpulkan berupa data sekunder. Data sekunder berupa laporan keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Periode Tahun 2002-2009.

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2005:72) ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian datarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian populasi di atas dan judul yang diambil, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, khususnya yang menyangkut dengan data yang berhubungan dengan Kredit Bermasalah (*non performing loan*) dengan Profitabilitas (ROA).

b. Sampel

Menurut Sugiono (2005:73) ”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Jadi sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dapat dipelajari dan digunakan dalam pemilihan data. Penelitian ini menggunakan *non probability purposive sampling.*

Menurut Husein Umar (2007: 90), menerangkan bahwa:

Non probability sampling adalah dengan cara ini semua elemen popolasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel karena misalnya ada bagian tertentu secara sengaja tidak dimasukan dalam pemilihan untuk mewakili populasi.

Menurut Husein Umar (2007: 92), menerangkan bahwa:

"*Purposive sampling* adalah dalam hal ini pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya".

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan dalam kurun waktu 7 tahun terakhir, yaitu mulai tahun 2002 sampai dengan tahun 2009.

3.2.4 Jenis Dan Metode Pengmpulan Data

Jenis data yang diuraikan berupa data sekunder. Data sekunder berupa laporan keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Periode Tahun 2002-2009.

Agar dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengmpulan data sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

   Suatu penelitian yang bersifat teoritis, dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari atau membaca pendapat para ahli dari berbagai buku pengetahuan dan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menunjang penelitian.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Merupakan penelitian untuk mendapatkan data dari obyek yang akan diteliti melalui pengumpulan data dari sumber tertulis. Misalnya laporan keuangan yang telah diaudit atau produk yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan dari internet.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Kredit Bermasalah (*non performing loan*) terhadap Profitabilitas yaitu dengan menggunakan metode statistik yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Dimana rumus dari Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) sebagai berikut :

$$\textbf{NPL} = \frac{\textbf{kredit kurang lancar + kredit diragukan + kredit macet}}{\textbf{Total kredit yang diberikan}} \times \textbf{100\%}$$

Sedangkan rumus Profitabilitas yaitu dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) :

$$\textbf{ROA} = \frac{\textbf{Laba Sebelum Pajak}}{\textbf{Total Asset}} \times \textbf{100\%}$$

3.2.5.1 Metode Analisis

Karena variabel *dependent*nya dipengaruhi oleh suatu variabel *independent*, maka penulis menggunakan analisis regresi sederhana, analisis korelasi dan analisis deteminasi.

Adapun analisisnya yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa besar nilai variabel *depemdent* jika nilai variabel *independent* dirubah. Dalam analisa ini digunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b\,X$$

Sumber : Sugiyono (2005:204)

Keterangan :

Y = Pofitabilitas (ROA) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

X = Kredit bermasalah (NPL) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

a = Satuan bilangan konstanta

b = Koefisien regresi variabel dependen

Nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\left(\sum y. \sum x^2\right) - \left(\sum x\right)\left(\sum xy\right)}{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2}$$

Sumber : Sugiyono (2005 : 206)

dimana n = jumlah dari sampel

b. Analisis Korelasi

Pengertian analisis korelasi menurut Jonathan Sarwono (2006:37) adalah:

"Analisis korelasional digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung."

Selain pengertian diatas analisis korelasi juga digunakan untuk mengetahui derajat korelasi antara kedua variabel, sehingga digunakan analisis *korelasi product moment* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, analisis korelasi ini dapat pula dihitung dengan menggunakan program *SPSS 12 for Windows*, sehingga diperoleh rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2005: 183)

Dimana :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel (banyak data dalam 1 tahun)

x = Variabel independent (kredit bermasalah)

y = Variabel dependen (Profitabilitas)

Koefisien korelasi (r), nilai korelasi dapat berkisar antara +1 dan -1 ($-1 \leq r \leq +1$) artinya :

a. Jika r = +1, maka hubungan NPL dengan ROA sempurna secara positif dan jika mendekati +1 hubungannya sangat kuat dan positif.
b. Jika r = -1, maka hubungan NPL dengan ROA sempurna secara negatif dan jika mendekati -1 hubungannya sangat kuat dan negatif.
c. Jika r = 0, maka NPL dengan ROA tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dan variabel Y.
d. Jika r = 1 atau r = -1, telah terjadi hubungan linier sempurna yairu berupa garis lurus. Untuk r yang semakin mengarah ke 0, garis semakin tidak lurus.

Untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi digunakan pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.2

Intepretasi Perhitungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0.80 – 1.00	Korelasi sangat kuat atau sempurna
0.60 – 0.79	Korelasi kuat
0.40 – 0.59	Korelasi sedang
0.20 – 0.39	Korelasi rendah
0.00 – 0.19	Tidak ada korelasi atau korelasi lemah

Sumber : Sugiyono (2005:216)

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar dampak perubahan variabel X terhadap variabel Y. Hasil analisis tersebut dinyatakan dalam persentase dan batas. Batas dan determinasi dinyatakan sebagai berikut :

Sedangkan untuk mengetahui nilai koefisien determinasi, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Jonathan Sarwono (2005 : 48)

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti hubungan NPL dan ROA lemah.

Kd = 1, berarti hubungan NPL dan ROA kuat.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang memiiki hubungan yang erat atau saling mempengaruhi, antara variabel X dan variabel Y maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan hipotesis nol yang dikemukakan oleh sugiyono (2005), hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

H_0 : $\rho \geq 0$, kredit bermasalah (NPL) tidak berdampak negatif terhadap profitabilitas (ROA).

H_1 : $\rho < 0$, kredit bermasalah (NPL) berdampak negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Dimana :

ρ : nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.

Untuk pengujian hipotesis tersebut maka data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2005 : 292)

Keterangan:

t_{hitung} = Probabilitas

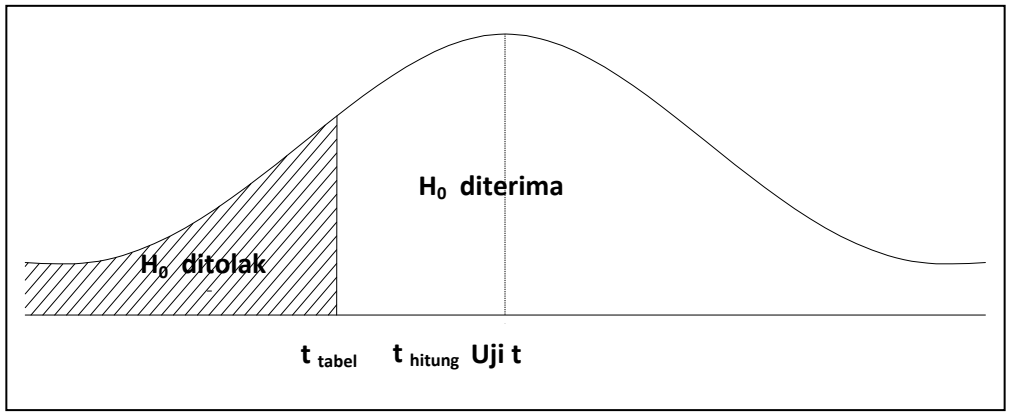
r = Koefisien korelasi

n = Jumlah periode

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis di atas maka dilakukan dengan membandingkan nilai – nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 (α = 5%). Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut:

a. Jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_0 ada pada daerah penolakan, berarti H_1 diterima atau ada pengaruh.
b. Jika $t_{tabel} < t_{hitug}$, maka H_0 ada pada daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak atau tidak ada pengaruh.

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H_0 :



Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho

Dalam gambar di atas akan terlihat daerah penerimaan dan daerah penolakan hipotesis.

Sedangkan untuk menganalisis data, penulis menggunakan program SPSS 12 *for windows.*